

Analisis Efektivitas Pembelajaran Pengantar Ekonomi Mikro melalui *Case Base Method* dengan Pendekatan SEEQ

Tri Kurniawati ^{1*}, Yuhendri L.V ², Mentari Ritonga ³, Wening Patmi Rahayu ⁴, Nurul Hidayati ⁵, Putri Rahmayanti ⁶

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Padang, ⁶Universitas Negeri Malang

*Corresponding author, e-mail: trikurniawati.fe.unp.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.24036/011207220>

Diterima: 01-12-2022

Revisi : 05-12-2022

Available Online: 13-12-2022

KEYWORD

efektivitas pembelajaran, *case base method*, pengantar ekonomi mikro, *student evaluation of educational quality*

A B S T R A C T

This research aims to analyze the effective learning of introducing microeconomic courses through the implementation case base method with students' evaluation of the Educational Quality (SEEQ) approach. The research type is classroom action research with Sprial of Kemmis & Mc Taggart model. The result shows that case base method implementation can increase learning effectiveness. Recommended to the lecturer of the introduction of microeconomics course to use learning case base method as increasing learning effectiveness to getting learning outcomes.



This is an open access article distributed under the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/). Some rights reserved

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, proses pembelajaran tidak hanya sebatas transfer pengetahuan dari dosen ke mahasiswa, namun juga menekankan kepada pengembangan potensi dan pengaplikasian pengetahuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata. Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh dosen dalam merancang pembelajaran dan mengimplementasikan program pembelajaran di kelas (Kahfi et al., 2021). Dosen dituntut untuk mampu membuat suatu inovasi pembelajaran (Mandalika & Syahril, 2013). Dosen sangat menentukan keberhasilan pendidikan dan efektivitas pembelajaran sangat erat kaitannya dengan dosen (Andini & Supardi, 2018). Dosen seyogyanya mampu merancang dan mengimplementasikan program pembelajaran yang efektif (Sipayung & Simanjuntak, 2017) Efektivitas pembelajaran ditentukan oleh kinerja dosen (Asmadawati, 2014); efektivitas proses pembelajaran pada dasarnya terikat pada kinerja dosen (Kyriakides, 2018). Efektivitas pembelajaran adalah kunci keberhasilan dalam pendidikan (Nurpuspitasari et al., 2019); efektivitas pembelajaran merupakan ukuran keberhasilan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Rohmawati, 2015; Yulianto & Nugraheni, 2021).

Efektifitas pembelajaran merupakan salah satu faktor utama kesuksesan di dalam proses pembelajaran (Ulum, 2013). Proses pengajaran yang efektif dapat dicapai dengan melibatkan mahasiswa secara aktif dalam merumuskan dan memecahkan masalah dengan bimbingan dosen (Rohim & Asmana, 2018). Pembelajaran akan menjadi lebih efektif jika terjadi kesesuaian antara proses pelaksanaan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Arqinila, 2013). Sehingga diharapkan mahasiswa memiliki kompetensi dan mampu

mentransformasikan ilmy yang didapatkannya ke dalam situasi/tempat baru.

Pengajaran adalah proses membantu orang lain memperoleh pengetahuan atau keterampilan dan/atau untuk memodifikasi perilaku orang lain. Oleh karena itu, tampaknya meminta pertanggungjawaban fakultas atas pengajaran mereka dapat dilakukan hanya dengan menunjukkan bahwa mahasiswa telah memperoleh pengetahuan atau keterampilan yang diperlukan dan/atau bahwa perubahan perilaku yang diinginkan telah terjadi (Simonson et al., 2022).

Pembelajaran yang efektif membutuhkan model pembelajaran yang dapat mengembangkan pengetahuan mahasiswa (Abidin, 2020). Metode dan pendekatan pembelajaran yang tepat akan memudahkan mahasiswa dalam mengasosiasikan pembelajaran yang telah dilakukan (Dewi & Agustika, 2020). Penggunaan metode yang tepat merupakan salah satu cara dalam mengoptimalkan kegiatan pembelajaran (Suryani & Aman, 2019). Dosen dapat dikatakan berhasil melaksanakan proses pembelajaran apabila dosen tersebut mampu menerapkan metode pembelajaran yang efektif (Jamalong & Indajati, 2015). Pembelajaran efektif menuntut keterlibatan mahasiswa secara aktif (Nurlatifah et al., 2021); keaktifan mahasiswa belajar di kelas akan mampu meningkatkan hasil belajarnya (Tayibu & Faizah, 2021).

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang mampu memberikan ruang serta kesempatan kepada mahasiswa guna membangun sendiri rangka pengetahuannya melalui pengalaman pembelajaran yang nyata (Gloria, 2017). Maka dari itu perlu dikembangkan sebuah metode pembelajaran yang tidak hanya kontekstual, namun juga aplikatif. Salah satu metode pembelajaran tersebut adalah dengan menggunakan *case base method*. *Case method* berfokus pada pengalaman belajar pada situasi realistis atau kehidupan nyata, ditangani oleh kelompok kecil mahasiswa di bawah bimbingan dosen (Servant-Miklos, 2019). *Case method* merupakan metode mengajar untuk menganalisis masalah bisnis aktual dan menyempurnakan kemampuan berpikir kritis (Nae, 2019). *Case method* menggunakan situasi kehidupan nyata dan menentukan masalah sebenarnya yang terjadi, melalui proses analitis serangkaian rekomendasi dikembangkan untuk memecahkan masalah (Bridgman et al., 2016).

(Huang et al., 2021) menyatakan bahwa kasus digali dari masalah autentik yang telah terjadi. (Touretzky et al., 2019) menganggap kasus sebagai kejadian autentik yang mengandung karakter, plot, dilema, atau masalah untuk dianalisis, didiskusikan guna pembuatan keputusan dan pemecahan masalah. Hakak et al., (2019) menyatakan bahwa *case method* menekankan pada partisipasi aktif dan positif mahasiswa untuk meningkatkan motivasi belajar, sementara dosen hanya berperan sebagai pemandu untuk membimbing mahasiswa memikirkan masalah yang rumit dan mendalam dalam kasus, membantu mahasiswa dalam menjawab pertanyaan, mendengarkan, dan menanggapi tantangan, mendorong mahasiswa untuk berpendapat, serta membimbing mahasiswa untuk memecahkan masalah, mengasumsikan hipotesis dan akhirnya membuat kesimpulan. *Case method* dilakukan dengan urutan sebagai berikut: 1) mahasiswa melakukan pembelajaran mandiri terkait kasus yang diberikan sebelum kelas dimulai, 2) mahasiswa melakukan kegiatan diskusi kelompok kecil sebelum ataupun selama kegiatan pembelajaran berlangsung, 3) mahasiswa melakukan kegiatan diskusi besar pada saat pembelajaran berlangsung. Kegiatan diskusi besar ini dilakukan dengan anggota seluruh kelas. Satu point penting yang menjadi perhatian pada saat pembelajaran *case method* diterapkan, mahasiswa perlu untuk meninjau kasus yang dipelajari guna mengidentifikasi masalah dan mengumpulkan pengetahuan tambahan. Begitupun dengan persiapan sebelum pembelajaran dilangsungkan, membentuk kelompok kecil secara mandiri sebelum kelas di mulai dan melakukan diskusi besar pada saat pembelajaran berlangsung merupakan dasar untuk terciptanya diskusi yang menyeluruh terkait isu-isu kunci yang relevan dengan permasalahan pada kasus yang diberikan (Mahdi et al., 2020).

Mata kuliah pengantar ekonomi mikro merupakan mata kuliah dasar dan prasyarat bagi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah berikutnya. Sebagai prasyarat tentu penguasaan mahasiswa terhadap materi kuliah cukup penting sehingga mata kuliah tingkat lanjut dapat diikuti dengan baik. Selama pelaksanaan perkuliahan, ada beberapa komponen penting dalam proses pengajaran yang belum berjalan dengan optimal. Perkuliahan yang selama ini dilakukan masih menggunakan metode ceramah dan mengerjakan latihan (membuat *resume* dan pertanyaan terstruktur). Sehingga hasil pembelajaran pun masih jauh dari yang diharapkan dan proses perkuliahan masih banyak terdapat banyak kelemahan.

Kelemahan tersebut diantaranya, 1) Sebagian mahasiswa masih kurang aktif selama proses perkuliahan.

Keaktifan mahasiswa hanya sebatas mencatat materi yang diberikan oleh dosen tanpa diikuti dengan pemahaman yang mendalam terhadap materi perkuliahan yang disajikan, 2) Kegiatan pembelajaran masih terpusat pada dosen (*teacher centered*) sehingga kemampuan berfikir mahasiswa kurang terasah, 3) Aktivitas mahasiswa dalam bertanya, menjawab, dan mengajukan pendapat masih sangat kurang. Walaupun ada yang bertanya itupun masih tetap mahasiswa yang sama. Apalagi kalau dosen mencoba meminta pendapat mahasiswa tentang isu mutakhir yang berkaitan dengan materi ekonomi mikro, mahasiswa kurang mampu menganalisis dan menjawab fenomena itu berdasarkan landasan teori yang ada. Ketiga, rendahnya minat baca mahasiswa terhadap materi perkuliahan yang ada. Mahasiswa cenderung mau membaca ketika telah dihadapkan pada tugas. Jawaban benar terhadap tugas relatif jelas sehingga bagi mahasiswa yang malas mereka lebih cenderung mencontek jawaban teman ketimbang berusaha menjawabnya sendiri. Terutama jawaban mahasiswa/teman yang mereka anggap pintar.

Beberapa faktor yang dikemukakan di atas menurut penulis merupakan penyebab terjadinya kesenjangan jalannya perkuliahan Pengantar Ekonomi Mikro. Apalagi selama pandemi covid-19 berlangsung mahasiswa benar-benar dituntut untuk bisa belajar secara mandiri karena adanya pembatasan terhadap pembelajaran tatap muka. Mahasiswa diminta mampu mempelajari materi baik buku, bahan presentasi dan video yang dibagikan melalui laman e-learning. Kemudian mahasiswa diminta mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan. Namun memang banyak mahasiswa mengeluhkan tidak mengerti dengan apa yang mereka pelajari.

Dengan penerapan studi kasus diharapkan mahasiswa lebih tertantang dalam belajar karena kasus-kasus yang diberikan merupakan kasus aktual dan banyak dibicarakan. Kasus ini disusun dengan dukungan data dan fakta yang autentik sehingga juga membantu mahasiswa memahami isu-isu khususnya dalam kajian ekonomi mikro. Dari paparan di atas penulis meyakini bahwa penerapan *case method* dapat memberikan harapan yang cukup besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dalam perkuliahan Pengantar Ekonomi Mikro.

Penelitian dalam rangka peningkatan efektivitas pembelajaran jelas penting dilakukan oleh setiap institusi pendidikan termasuk pendidikan tinggi. Urgensi penelitian ini setidaknya dapat dilihat dalam dua aspek. Pertama penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas perkuliahan melalui penerapan *case method*. Efektivitas perkuliahan jelas menjadi hal penting untuk mencapai tujuan perguruan tinggi. Kedua, penelitian dengan pendekatan penelitian tindakan kelas ini akan berkontribusi dalam peningkatan efektifitas pembelajaran, serta kemampuan dan kompetensi mahasiswa khususnya pada mata kuliah Pengantar Ekonomi Mikro.

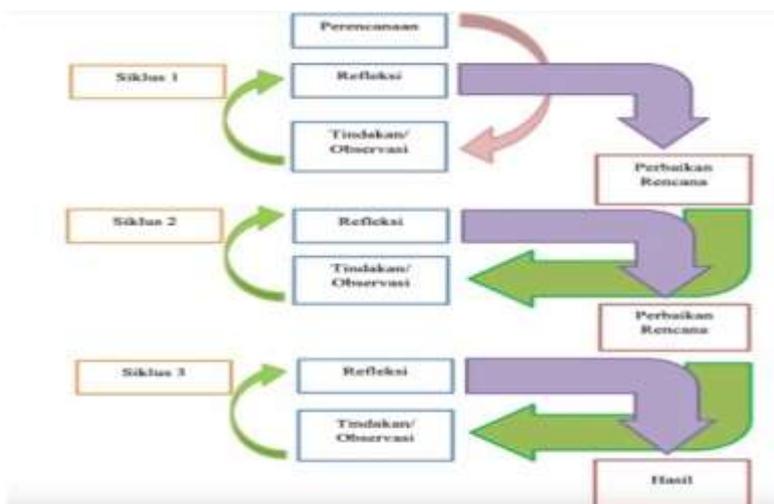
METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan *classroom action research* dengan menggunakan model spiral dari Kemnis dan McTaggart, terdiri dari empat komponen yakni perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observe*) dan refleksi (*reflection*). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus tindakan yang berurutan, dimana siklus pertama 4 kali pertemuan dan siklus kedua juga dilakukan 4 kali pertemuan. Adapun desain penelitian dapat dilihat pada gambar 1.

Pada tahap perencanaan, terlebih dahulu peneliti menentukan fokus permasalahan yang ingin diteliti, lalu menyusun rancangan penelitian. Kemudian kegiatan perencanaan dilanjutkan dengan membuat instrument pengamatan untuk merekam fenomena dan fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Selanjutnya tahap penelitian dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan yang merupakan proses pengimplementasian dari rancangan yang sudah ditetapkan dan sekaligus kegiatan observasi/pengamatan terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Pada tahap akhir, diadakan kegiatan refleksi terhadap kegiatan implementasi yang telah dilaksanakan.

Keempat tahapan yang telah dilaksanakan ini merupakan unsur dalam membuat sebuah siklus dalam penelitian tindakan kelas. Keempat tahapan penelitian ini dilaksanakan secara berkesinambungan dari satu siklus ke siklus selanjutnya. Di setiap pelaksanaan tindakan, dilakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Kegiatan observasi ini dilakukan oleh seorang observer. Observer menggunakan panduan lembaran observasi dan juga catatan lapangan guna mencatat temuan/fenomena yang dianggap penting selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Setelah kegiatan pembelajaran selesai dilaksanakan, peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa untuk mengetahui pendapat serta kesulitan mahasiswa selama pembelajaran berlangsung. Disamping itu, peneliti juga melakukan triangulasi dengan observer untuk membahas hasil observasi yang telah dilaksanakan. Hasil wawancara dan triangulasi ini nantinya dijadikan sebagai bahan analisis dan refleksi dari pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan ekonomi yang mengambil mata kuliah pengantar ekonomi mikro semester Juli-Desember 2022 pada kode seksi 202210530010 yang berjumlah 13 orang mahasiswa. Efektivitas pembelajaran diukur dengan menggunakan Student Evaluation of Educational Quality (SEEQ) Standardized Instrument at the U of S. SEEQ menggunakan indikator *learning, enthusiasm, organization, group interaction, individual rapport, breadth, examinations, assignments, dan overall*. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif. Target keberhasilan penelitian tindakan kelas ini dengan nilai SEEQ untuk efektivitas pembelajaran sebesar 5,22.



Gambar 1. Spiral Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis & Mc Taggart

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas pembelajaran pengantar ekonomi mikro dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan pendekatan SEEQ. Pengukuran efektivitas pembelajaran dilakukan sebelum penerapan *case base method* dan setelah penerapan *case base method* yang dilakukan dalam dua siklus.

Efektivitas Pembelajaran Pengantar Ekonomi Mikro dengan Pendekatan SEEQ Sebelum Penerapan Case Base Method

Hasil SEEQ dalam pembelajaran pengantar ekonomi mikro sebelum penerapan *case base method* ditampilkan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil SEEQ dalam Pembelajaran Pengantar Ekonomi Mikro Sebelum Penerapan *Case Base Method*

No.	Indikator	Mean	Keterangan
1.	<i>Learning</i>	4,92	Cukup
2.	<i>Enthusiasm</i>	5,11	Baik
3.	<i>Organization</i>	5,07	Cukup
4.	<i>Group Interaction</i>	5,34	Baik
5.	<i>Individual Rapport</i>	4,69	Cukup
6.	<i>Breadth</i>	4,92	Cukup
7.	<i>Examinations</i>	5,05	Cukup
8.	<i>Assignments</i>	4,76	Cukup
9.	<i>Overall</i>	5,28	Baik
Rata-rata		5,02	Cukup

Sumber: Data Diolah 2022

Merujuk pada Tabel 1, indikator dengan hasil penilaian terendah yaitu individual rapport (4,69) dan hasil penilaian tertinggi adalah indikator group interaction (5,34). Penilaian mahasiswa secara keseluruhan terhadap efektivitas pembelajaran pengantar ekonomi mikro mendapatkan skor 5,02 (skor maksimal 6). Hal ini berarti bahwa efektivitas pembelajaran pengantar ekonomi mikro sebelum penerapan *case base method* belum optimal. Secara lebih rinci penilaian masing-masing indikator disajikan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Analisis Deskriptif SEEQ dalam Pembelajaran Pengantar Ekonomi Mikro

No	Indicators and Statements	Mean	Keterangan
LEARNING			
1	<i>I have found the course intellectually challenging and stimulating</i>	5	Cukup
2	<i>I have learned something that I consider valuable</i>	4,92	Cukup
3	<i>My interest in the subjects has increased as a consequence of this course</i>	5	Cukup
4	<i>I have learned and understood the subject materials of this course.</i>	4,76	Cukup
ENTHUSIASM			
1	<i>Instructor was enthusiastic about teaching course</i>	5,23	Baik
2	<i>Instructor was dynamic and energetic in conducting the course</i>	5,15	Baik
3	<i>Instructor enhanced presentations with the use of humour</i>	4,92	Cukup
4	<i>Instructor's style of presentation held my interests during class</i>	5,15	Baik
ORGANIZATION			
1	<i>Instructor's explanation were clear</i>	5,31	Baik
2	<i>Course materials were well prepared and carefully explained</i>	5,15	Baik
3	<i>Proposes objectives agreed with those actually taught so I knew where the course was going</i>	4,92	Cukup
4	<i>Instructor gave lecturers that facilitated taking notes</i>	4,92	Cukup
GROUP INTERACTION			
1	<i>Students were encouraged to participate in class discussion</i>	5,46	Cukup
2	<i>Students were invited to share their ideas and knowledge</i>	5,46	Cukup
3	<i>Students were encouraged to ask questions and were given meaningful answers</i>	5,15	Baik
4	<i>Students were encouraged to express their own ideas and/or question to the instructor</i>	5,31	Baik
INDIVIDUAL RAPPORT			
1	<i>Instructor was friendly towards individual students</i>	5,07	Cukup
2	<i>Instructor made students feel welcome in seeking help/advice in or outside of class</i>	4,79	Cukup
3	<i>Instructor had genuine interest in individual students</i>	4,53	Cukup
4	<i>Instructor was adequately accessible to students during office hour or after office hour</i>	4,38	Cukup
BREADTH			
1	<i>Instructor contrasted the implication of various theories</i>	4,84	Cukup
2	<i>Instructor presented the background or origin of ideas/concept developed in class</i>	4,76	Cukup
3	<i>Instructor presented points of view other than his/her own when appropriate</i>	5,07	Cukup
4	<i>Instructor adequately discussed current development in the field.</i>	5	Cukup
EXAMINATIONS			
1	<i>Feedback on examinations/graded was valuable</i>	5	Cukup
2	<i>Methods of evaluating students workd were fair and appropriate</i>	5,07	Cukup
3	<i>Examinations/graded materials tested course content as emphasized by instructor</i>	5,07	Cukup
ASSIGNMENT			
1	<i>Required readings/texts were valuable</i>	4,92	Cukup
2	<i>Reading, homework, laboratories contributed to appreciation and understanding of subject</i>	4,61	Cukup
OVERALL			
1	<i>Compared with other courses I have had at the U of S, I would say this course is</i>	5,23	Cukup
2	<i>Compared with other instructors I have had at the U of S, I would say the instructor is</i>	5,23	Cukup
3	<i>As an overall rating, I would say the instructor is</i>	5,38	Cukup

Sumber : Data Diolah 2022

Pada indikator *learning* mahasiswa memberikan penilaian tertinggi untuk aspek keberartian materi yang dipelajari dan penilaian terendah pada aspek pembelajaran yang menantang secara intelektual. Pada indikator *enthusiasm* mahasiswa memberikan penilaian tertinggi bahwa dosen cukup energik dalam pembelajaran namun presentasi dosen dinilai masih kurang dan mendapat penilaian terendah. Penilaian mahasiswa pada indikator *organization* hampir sama dan penilaian tertinggi oleh mahasiswa adalah bahwa dosen mempersiapkan materi pelajaran dengan baik. Pada penilaian *group interaction*, mahasiswa memberikan penilaian tertinggi pada kesempatan yang diberikan kepada mereka untuk berdiskusi dan bertanya jawab.

Pada indikator *individual rapport*, penilaian tertinggi diberikan mahasiswa pada kemampuan dosen untuk memberikan perhatian secara individu kepada mahasiswa. Sementara penilaian terendah pada akses terhadap dosen di dalam dan di luar jam kantor. Pada indikator *breadth*, mahasiswa memberikan penilaian tertinggi terhadap kemampuan dosen dalam menjelaskan latar belakang dari konsep yang dipelajari dan perkembangan terbaru dari apa yang dipelajari. Namun mahasiswa memberikan penilaian terendah pada aspek *contrasted the implication of various theory* yang juga merupakan penilaian terendah dari seluruh item yang ada di SEEQ ini. Pada indikator *examination*, penilaian mahasiswa hampir sama untuk semua item dan mereka menyatakan bahwa penilaian yang diberikan cukup fair. Di dukung juga pada indikator *assignment* mahasiswa menyatakan bawah tugas-tugas yang diberikan memberikan kontribusi untuk peningkatan pemahaman mereka terhadap materi ajar. Secara umum mahasiswa menilai bahwa pembelajaran pengantar ekonomi mikro sudah cukup baik dengan skor rata-rata 5,02 dari 6 skala maksimal.

Pada item pertanyaan terakhir pada indikator overall, pilihan jawaban yang tersedia adalah *yes* dan *no*. Jawaban siswa pada item pernyataan ini dapat dilihat seperti tabel 3 di bawah ini, dimana 92,30% mahasiswa menyatakan dosennya layak diberikan *award*, dan sisanya 7,69% menyatakan tidak layak dosennya diberikan *award*.

Tabel 3. *Yes/No Answer* dari Indikator Overall

Indikator (Overall)	Jawaban	Jumlah (orang)	Presentase (%)
33. <i>Shoud this instructor be nominated for an outstanding teaching award?</i>	Ya	12	92,3
	Tidak	1	7,69
Jumlah		13	100

Sumber: Data Diolah 2022

Jumlah komentar yang diberikan mahasiswa disajikan pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Jumlah Komentar/Umpan Balik Mahasiswa

Komentar/Umpan Balik	Jawaban	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
34. <i>Please provide any additional comments or feedback</i>	Berkomentar	13	100
	Tidak	0	0
	Berkomentar		
Jumlah		13	100

Sumber: Data Diolah 2022

Bagian terakhir dari SEEQ adalah meminta komentar mahasiswa tentang pembelajaran, dimana terdapat 100% mahasiswa yang memberikan komentar. Dari isian pada instrumen SEEQ, komentar dari 15% mahasiswa juga belum memberikan informasi yang bervariasi. Komentar mahasiswa relatif pendek dan tidak memberikan penjabaran yang panjang dari berbagai aspek. Ini mungkin juga terkait dengan masih kurangnya kemampuan mahasiswa dalam memberikan opini yang kritis dan analitis. Komentar mahasiswa hanya menyatakan senang ketika belajar, senang dengan dosennya, dosen menjelaskan materi dengan sangat rinci dan dengan logika yang lebih sederhana, serta dilengkapi dengan contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, mahasiswa menganggap matakuliah Pengantar Ekonomi Mikro merupakan mata kuliah yang penting, dan tugas yang diberikan oleh dosen lumayan memberatkan mahasiswa. Sisanya tidak memberikan informasi yang jelas tentang itu. Rekapitulasi komentar mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Rekapitulasi Komentar Siswa tentang Pembelajaran Pengantar Ekonomi Mikro

No.	Komentar/Umpan Balik
1	Dosen mengajar dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh mahasiswa
2	Dosen menjelaskan materi dengan sangat rinci dan dengan logika yang lebih sederhana, serta dilengkapi dengan contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari
3	Mahasiswa menganggap matakuliah Pengantar Ekonomi Mikro merupakan mata kuliah yang penting
4	Tugas yang diberikan oleh dosen lumayan memberatkan mahasiswa

Sumber: Data Diolah 2022

Efektivitas Pembelajaran Pengantar Ekonomi Mikro dengan Pendekatan SEEQ Setelah Penerapan *Case Base Method*

Hasil SEEQ Siklus I

Tabel 6. Hasil SEEQ dalam Pembelajaran Pengantar Ekonomi Mikro

No.	Indikator	Mean	Keterangan
1.	<i>Learning</i>	5,15	Baik
2.	<i>Enthusiasm</i>	5,42	Baik
3.	<i>Organization</i>	5,25	Baik
4.	<i>Group Interaction</i>	5,19	Baik
5.	<i>Individual Rapport</i>	4,90	Cukup
6.	<i>Breadth</i>	5,05	Baik
7.	<i>Examinations</i>	5,23	Baik
8.	<i>Assignments</i>	5,07	Baik
9.	<i>Overall</i>	5,58	Baik
		5,21	Baik

Sumber : Data Diolah 2022

Merujuk pada Tabel 6, indikator dengan hasil penilaian terendah yaitu *individual rapport* (4,90) dan hasil penilaian tertinggi adalah indikator *overall* (5,58). Penilaian mahasiswa secara keseluruhan terhadap efektivitas pembelajaran pengantar ekonomi mikro mendapatkan skor 5,21 (skor maksimal 6). Hal ini berarti bahwa efektivitas pembelajaran pengantar ekonomi mikro sebelum penerapan *case base method* belum optimal. Hasil SEEQ pada siklus 1 belum mencapai target keberhasilan. Oleh karena itu, penelitian ini dilanjutkan pada siklus 2. Secara lebih rinci penilaian masing-masing indikator disajikan pada Tabel 7.

Pada indikator *learning*, mahasiswa memberikan penilaian tertinggi untuk aspek keberartian materi yang dipelajari dan penilaian terendah pada aspek pembelajaran yang menantang secara intelektual. Pada indikator *enthusiasm*, mahasiswa memberikan penilaian tertinggi bahwa dosen cukup energik dalam pembelajaran, namun presentasi dosen dinilai masih kurang dan mendapat penilaian terendah. Penilaian mahasiswa pada indikator *organization* hampir sama dan penilaian tertinggi oleh mahasiswa adalah bahwa dosen mempersiapkan materi pelajaran dengan baik. Pada penilaian *group interaction*, mahasiswa memberikan penilaian tertinggi pada kesempatan yang diberikan kepada mereka untuk berdiskusi dan bertanya jawab.

Pada indikator *individual rapport*, penilaian tertinggi diberikan mahasiswa pada kemampuan dosen untuk memberikan perhatian secara individu kepada mahasiswa. Sementara penilaian terendah pada akses terhadap dosen di dalam dan di luar jam kantor. Pada indikator *breadth*, mahasiswa memberikan penilaian tertinggi terhadap kemampuan dosen dalam menjelaskan latar belakang dari konsep yang dipelajari dan perkembangan terbaru dari apa yang dipelajari. Namun mereka memberikan penilaian terendah pada aspek *contrasted the implication of various theory* yang juga merupakan penilaian terendah dari seluruh item yang ada di SEEQ ini. Pada indikator *examination*, penilaian mahasiswa hampir sama untuk semua item dan mereka menyatakan bahwa penilaian yang diberikan cukup fair. Di dukung juga pada indikator *assignment*, mahasiswa menyatakan bahwa tugas-tugas yang diberikan memberikan kontribusi untuk peningkatan pemahaman mereka terhadap materi ajar. Secara umum mahasiswa menilai bahwa pembelajaran pengantar ekonomi mikro pada siklus 1 sudah baik dengan skor rata-rata 5,21 dari 6 skala maksimal.

Tabel 7. Analisis Deskriptif SEEQ dalam Pembelajaran Pengantar Ekonomi Mikro

No	Indicators and Statements	Mean	Keterangan
<i>LEARNING</i>			
1	<i>I have found the course intellectually challenging and stimulating</i>	5	Cukup
2	<i>I have learned something that I consider valuable</i>	5,30	Baik
3	<i>My interest in the subjects has increased as a consequence of this course</i>	5,23	Baik
4	<i>I have learned and understood the subject materials of this course.</i>	5,07	Cukup
<i>ENTHUSIASM</i>			
1	<i>Instructor was enthusiastic about teaching course</i>	5,61	Baik
2	<i>Instructor was dynamic and energetic in conducting the course</i>	5,61	Baik
3	<i>Instructor enhanced presentations with the use of humour</i>	5,07	Cukup
4	<i>Instructor's style of presentation held my interests during class</i>	5,38	Baik
<i>ORGANIZATION</i>			
1	<i>Instructor's explanation were clear</i>	5,38	Baik
2	<i>Course materials were well prepared and carefully explained</i>	5,38	Baik
3	<i>Proposes objectives agreed with those actually taught so I knew where the course was going</i>	5,30	Baik
4	<i>Instructor gave lecturers that facilitated taking notes</i>	4,92	Cukup
<i>GROUP INTERACTION</i>			
1	<i>Students were encouraged to participate in class discussion</i>	4,92	Cukup
2	<i>Students were invited to share their ideas and knowledge</i>	5,30	Baik
3	<i>Students were encouraged to ask questions and were given meaningful answers</i>	5,23	Baik
4	<i>Students were encouraged to express their own ideas and/or question to the instructor</i>	5,30	Baik
<i>INDIVIDUAL RAPPORT</i>			
1	<i>Instructor was friendly towards individual students</i>	5,30	Baik
2	<i>Instructor made students feel welcome in seeking help/advice in or outside of class</i>	5,15	Baik
3	<i>Instructor had genuine interest in individual students</i>	4,76	Cukup
4	<i>Instructor was adequately accessible to students during office hour or after office hour</i>	4,38	Cukup
<i>BREADTH</i>			
1	<i>Instructor contrasted the implication of various theories</i>	4,92	Cukup
2	<i>Instructor presented the background or origin of ideas/concept developed in class</i>	5,15	Baik
3	<i>Instructor presented points of view other than his/her own when appropriate</i>	5,07	Cukup
4	<i>Instructor adequately discussed current development in the field.</i>	5,07	Cukup
<i>EXAMINATIONS</i>			
1	<i>Feedback on examinations/graded was valuable</i>	5,15	Baik
2	<i>Methods of evaluating students workd were fair and appropriate</i>	5,23	Baik
3	<i>Examinations/graded materials tested course content as emphasized by instructor</i>	5,30	Baik
<i>ASSIGNMENT</i>			
1	<i>Required readings/texts were valuable</i>	5,23	Baik
2	<i>Reading, homework, laboratories contributed to appreciation and understanding of subject</i>	4,92	Cukup
<i>OVERALL</i>			
1	<i>Compared with other courses I have had at the U of S, I would say this course is</i>	5,46	Baik
2	<i>Compared with other instructors I have had at the U of S, I would say the instructor is</i>	5,69	Baik
3	<i>As an overall rating, I would say the instructor is</i>	5,61	Baik

Sumber: Data Diolah 2022

Pada item pertanyaan ke terakhir pada indikator *overall* pilihan jawaban yang tersedia adalah *yes* dan *no*. Jawaban siswa pada item pernyataan ini dapat dilihat seperti tabel 8 di bawah ini. Pada tabel 8 terlihat bahwa 100% mahasiswa menyatakan dosennya layak diberikan *award*.

Tabel 8. *Yes/No* Answer dari Indikator *Overall*

Indikator (<i>Overall</i>)	Jawaban	Jumlah (orang)	Presentase (%)
33. <i>Shoud this instructor be nominated for an outstanding teaching award?</i>	Ya	13	100
	Tidak	0	0
Jumlah		13	100

Sumber: Data Diolah 2022

Bagian terakhir dari SEEQ adalah meminta komentar mahasiswa tentang pembelajaran. Jumlah komentar mahasiswa disajikan pada Tabel 9 berikut:

Tabel 9. Jumlah Komentar/Umpan Balik Mahasiswa

Komentar/Umpan Balik	Jawaban	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
34. <i>Please provide any additional comments or feedback</i>	Berkomentar	13	100
	Tidak Berkomentar	0	0
Jumlah		13	100

Sumber : Data Diolah 2022

Bagian terakhir dari SEEQ adalah meminta komentar mahasiswa tentang pembelajaran. Ada 100% mahasiswa yang memberikan komentar. Dari isian pada instrumen SEEQ, komentar mahasiswa yaitu materi menarik, membantu mahasiswa mengemukakan pendapat, *case* yang dipelajari secara diskusi membantu mahasiswa untuk mendengar pendapat dari berbagai sudut pandang, pembelajaran dapat mengasah pemikiran mahasiswa dalam menganalisis masalah ekonomi, dan dosen memberikan materi dengan sangat antusias dan rinci sehingga materi dapat diterima dengan baik. Sisanya tidak memberikan informasi yang jelas tentang itu. Rekapitulasi komentar mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 10 di bawah ini.

Tabel 10. Rekapitulasi Komentar Siswa tentang Pembelajaran Pengantar Ekonomi Mikro

No.	Komentar/Umpan Balik
1	Materi menarik, membantu mahasiswa mengemukakan pendapat
2	<i>Case</i> yang dipelajari secara diskusi membantu mahasiswa untuk mendengar pendapat dari berbagai sudut pandang
3	Pembelajaran dapat mengasah pemikiran mahasiswa dalam menganalisis masalah ekonomi
4	Dosen memberikan materi dengan sangat antusias dan rinci sehingga materi dapat diterima dengan baik

Sumber : Data Diolah 2022

Hasil SEEQ Siklus 2

Tabel 11. Hasil SEEQ dalam Pembelajaran Pengantar Ekonomi Mikro

No.	Indikator	Mean	Keterangan
1.	<i>Learning</i>	5,15	Baik
2.	<i>Enthusiasm</i>	5,42	Baik
3.	<i>Organization</i>	5,28	Baik
4.	<i>Group Interaction</i>	5,36	Baik
5.	<i>Individual Rapport</i>	5	Cukup

No.	Indikator	Mean	Keterangan
6.	<i>Breadth</i>	5,15	Baik
7.	<i>Examinations</i>	5,12	Baik
8.	<i>Assignments</i>	5,15	Baik
9.	<i>Overall</i>	5,56	Baik
Rata-rata		5,24	Baik

Sumber : Data Diolah 2022

Merujuk pada Tabel 11, indikator dengan hasil penilaian terendah yaitu *individual rapport* (5,00) dan hasil penilaian tertinggi adalah indikator *overall* (5,56). Penilaian mahasiswa secara keseluruhan terhadap efektivitas pembelajaran pengantar ekonomi mikro mendapatkan skor 5,24 (skor maksimal 6). Hal ini berarti bahwa efektivitas pembelajaran pengantar ekonomi mikro sebelum penerapan *case base method* belum optimal. Meskipun demikian target keberhasilan sudah tercapai karena nilai SEEQ sudah di atas 5,22. Secara lebih rinci penilaian masing-masing indikator disajikan pada Tabel 12 berikut:

Tabel 12. Analisis Deskriptif SEEQ dalam Pembelajaran Pengantar Ekonomi Mikro

No	Indicators and Statements	Mean	Keterangan
<i>LEARNING</i>			
1	<i>I have found the course intellectually challenging and stimulating</i>	5,23	Baik
2	<i>I have learned something that I consider valuable</i>	5,30	Baik
3	<i>My interest in the subjects has increased as a consequence of this course</i>	5,23	Baik
4	<i>I have learned and understood the subject materials of this course.</i>	4,84	Cukup
<i>ENTHUSIASM</i>			
1	<i>Instructor was enthusiastic about teaching course</i>	5,53	Baik
2	<i>Instructor was dynamic and energetic in conducting the course</i>	5,61	Baik
3	<i>Instructor enhanced presentations with the use of humour</i>	5,23	Baik
4	<i>Instructor's style of presentation held my interests during class</i>	5,30	Baik
<i>ORGANIZATION</i>			
1	<i>Instructor's explanation were clear</i>	5,38	Baik
2	<i>Course materials were well prepared and carefully explained</i>	5,38	Baik
3	<i>Proposes objectives agreed with those actually taught so I knew where the course was going</i>	5,46	Baik
4	<i>Instructor gave lecturers that facilitated taking notes</i>	4,92	Cukup
<i>GROUP INTERACTION</i>			
1	<i>Students were encouraged to participate in class discussion</i>	5,46	Baik
2	<i>Students were invited to share their ideas and knowledge</i>	5,46	Baik
3	<i>Students were encouraged to ask questions and were given meaningful answers</i>	5,15	Baik
4	<i>Students were encouraged to express their own ideas and/or question to the instructor</i>	5,38	Baik
<i>INDIVIDUAL RAPPOR</i>			
1	<i>Instructor was friendly towards individual students</i>	5,46	Baik
2	<i>Instructor made students feel welcome in seeking help/advice in or outside of class</i>	5,15	Baik
3	<i>Instructor had genuine interest in individual students</i>	4,69	Cukup
4	<i>Instructor was adequately accessible to students during office hour or after office hour</i>	4,69	Cukup
<i>BREADTH</i>			
1	<i>Instructor contrasted the implication of various theories</i>	4,92	Cukup
2	<i>Instructor presented the background or origin of ideas/concept developed in</i>	5,15	Baik

	<i>class</i>		
3	<i>Instructor presented points of view other than his/her own when appropriate</i>	5,23	Baik
4	<i>Instructor adequately discussed current development in the field.</i>	5,30	Baik
	EXAMINATIONS		
1	<i>Feedback on examinations/graded was valuable</i>	4,92	Cukup
2	<i>Methods of evaluating students workd were fair and appropriate</i>	5,23	Baik
3	<i>Examinations/graded materials tested course content as emphasized by instructor</i>	5,23	Baik
	ASSIGNMENT		
1	<i>Required readings/texts were valuable</i>	5,15	Baik
2	<i>Reading, homework, laboratories contributed to appreciation and understanding of subject</i>	5,15	Baik
	OVERALL		
1	<i>Compared with other courses I have had at the U of S, I would say this course is</i>	5,61	Baik
2	<i>Compared with other instructors I have had at the U of S, I would say the instructor is</i>	5,61	Baik
3	<i>As an overall rating, I would say the instructor is</i>	5,46	Baik

Sumber : Data Diolah 2022

Pada indikator *learning*, mahasiswa memberikan penilaian tertinggi untuk aspek keberartian materi yang dipelajari dan penilaian terendah pada aspek pembelajaran yang menantang secara intelektual. Pada indikator *enthusiasm*, mahasiswa memberikan penilaian tertinggi bahwa dosen cukup energik dalam pembelajaran namun presentasi dosen dinilai masih kurang dan mendapat penilaian terendah. Penilaian mahasiswa pada indikator *organization* hampir sama dan penilaian tertinggi oleh mahasiswa adalah bahwa dosen mempersiapkan materi pelajaran dengan baik. Pada penilaian *group interaction* mahasiswa memberikan penilaian tertinggi pada kesempatan yang diberikan kepada mereka untuk berdiskusi dan bertanya jawab.

Pada indikator individual *rapport*, penilaian tertinggi diberikan mahasiswa pada kemampuan dosen untuk memberikan perhatian secara individu kepada mahasiswa. Sementara penilaian terendah pada akses terhadap dosen di dalam dan di luar jam kantor. Pada indikator *breadth*, mahasiswa memberikan penilaian tertinggi terhadap kemampuan dosen dalam menjelaskan latar belakang dari konsep yang dipelajari dan perkembangan terbaru dari apa yang dipelajari. Namun mereka memberikan penilaian terendah pada aspek *contrasted the implication of various theory* yang juga merupakan penilaian terendah dari seluruh item yang ada di SEEQ ini. Pada indikator *examination*, penilaian mahasiswa hampir sama untuk semua item dan mereka menyatakan bahwa penilaian yang diberikan cukup fair. Di dukung juga pada indikator *assignment*, mahasiswa menyatakan bawah tugas-tugas yang diberikan memberikan kontribusi untuk peningkatan pemahaman mereka terhadap materi ajar. Secara umum mahasiswa menilai bahwa pembelajaran pengantar ekonomi mikro pada siklus 2 sudah baik dengan skor rata-rata 5,24 dari 6 skala maksimal.

Pada item pertanyaan ke terakhir pada indikator *overall* pilihan jawaban yang tersedia adalah *yes* dan *no*. Jawaban siswa pada item pernyataan ini dapat dilihat seperti tabel 13 di bawah ini, dimana 100% mahasiswa menyatakan dosennya layak diberikan *award*.

Tabel 13. *Yes/No Answer* dari Indikator *Overall*

Indikator (<i>Overall</i>)	Jawaban	Jumlah (orang)	Presentase (%)
33. <i>Shoud this instructor be nominated for an outstanding teaching award?</i>	Ya	13	100
	Tidak	0	0
Jumlah		13	100

Sumber : Data Diolah 2022

Bagian terakhir dari SEEQ adalah meminta komentar mahasiswa tentang pembelajaran. Ada 100% mahasiswa yang memberikan komentar.

Tabel 14. Jumlah Komentar/Umpan Balik Mahasiswa

Komentar/Umpan Balik	Jawaban	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
34. <i>Please provide any additional comments or feedback</i>	Berkomentar	13	100
	Tidak	0	0
	Berkomentar		
Jumlah		13	100

Sumber : Data Diolah 2022

Dari isian pada instrumen SEEQ, komentar mahasiswa yaitu *case study* membuat mahasiswa lebih mudah memahami materi, *case study* membuat mahasiswa dapat mengaplikasikan ekonomi mikro di kehidupan sehari sehari, dengan metode *case study* mahasiswa merasa lebih bersemangat dikarenakan dengan kasus yang diberikan ilmu ekonomi mikro dapat diimplementasikan, alangkah baiknya pembelajaran *case study* ini diselingi dengan tambahan tugas untuk melengkapi pembelajaran yang diberikan, pembelajaran dengan *case* membantu mahasiswa untuk memahami teori yang digunakan dan diaplikasikan langsung dalam contoh kasus yang nyata terjadi, dan pembelajaran dengan *case method* membuat mahasiswa dapat berfikir kritis, berani mengemukakan pendapat. Rekapitulasi komentar mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 15 di bawah ini:

Tabel 15. Rekapitulasi Komentar Siswa tentang Pembelajaran Pengantar Ekonomi Mikro

No.	Komentar/Umpan Balik
1	<i>Case study</i> membuat mahasiswa lebih mudah memahami materi
2	<i>Case study</i> membuat mahasiswa dapat mengaplikasikan ekonomi mikro di kehidupan sehari sehari
3	Dengan metode <i>case study</i> mahasiswa merasa lebih bersemangat dikarenakan dengan kasus yang diberikan, ilmu ekonomi mikro dapat diimplementasikan
4	Alangkah baiknya pembelajaran <i>case study</i> ini diselingi dengan tambahan tugas untuk melengkapi pembelajaran yang diberikan
5	Pembelajaran dengan <i>case</i> membantu mahasiswa untuk memahami teori yang digunakan dan diaplikasikan langsung dalam contoh kasus yang nyata terjadi
6	Pembelajaran dengan <i>case method</i> membuat mahasiswa dapat berfikir kritis, berani mengemukakan pendapat

Sumber: Data Diolah 2022

Efektivitas Pembelajaran Pengantar Ekonomi Mikro Melalui *Case Base Method* dengan Pendekatan SEEQ

Evaluasi kualitas pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dilakukan untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Proses evaluasi merupakan salah satu tugas dosen yang akan menentukan arah proses pembelajaran selanjutnya (Destiana et al., 2020). Evaluasi bertujuan guna menentukan efektivitas pembelajaran yang sudah berlangsung, dimana ketercapaian tujuan pembelajaran menjadi indikator utama dalam keberhasilan proses pembelajaran (Suardipa & Primayana, 2020). Efektivitas pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan pendekatan SEEQ. Evaluasi efektivitas pembelajaran dilakukan oleh mahasiswa. Efektivitas pembelajaran pengantar ekonomi mikro dengan pendekatan SEEQ pada siklus 2 sudah mencapai target dengan nilai SEEQ 5,24 (target keberhasilan SEEQ 5,22). Dosen diharapkan untuk mendiagnosis efektivitas pembelajaran untuk perbaikan berdasarkan penilaian mahasiswa (Ulker, 2021). Umpan balik mahasiswa menjadi pertimbangan untuk perbaikan kualitas pembelajaran.

Efektivitas pembelajaran pengantar ekonomi mikro dalam penelitian ini ditingkatkan dengan menggunakan metode pembelajaran *case method*. Widiastuti et al., (2022) menjelaskan bahwa dosen memiliki peran yang

sangat penting dalam proses pembelajaran. Dimana dosen bertugas sebagai pengidentifikasi keunggulan dan kelemahan dari metode pembelajaran yang diterapkan.

Case method adalah metode pembelajaran yang banyak digunakan yang menempatkan mahasiswa sebagai pusat pembelajaran (Puri, 2022). Lebih lanjut (Widiastuti et al., (2022) mengungkapkan *case method* memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri, aktualisasi diri, berinovasi, menemukan solusi dari kasus yang akan didiskusikan. Pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan aktivitas, sikap dan pengetahuan mahasiswa (Perdani, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian Sunardi & Hasanuddin (2019), yang menjelaskan bahwa strategi pembelajaran yang efektif secara langsung dapat meningkatkan keterlibatan penuh mahasiswa dalam pembelajaran, meningkatkan kreativitas mahasiswa, meningkatkan kemampuan kognitif, manipulatif, serta pengaplikasian pengetahuan dari mahasiswa, dan memunculkan rasa ingin tahu mahasiswa yang dapat merangsang kemampuan berfikir kritis dari mahasiswa.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *case base method* dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Mahasiswa memberikan penilaian efektivitas pembelajaran pengantar ekonomi mikro sebelum penerapan *case base method* dengan menggunakan SEEQ dengan nilai cukup, dengan skor rata-rata adalah 5,02 dari maksimum skor 6. Hal ini mengindikasikan efektivitas pembelajaran pengantar ekonomi mikro sebelum penerapan *case base method* perlu ditingkatkan seperti pada aspek *individual rapport* dan *assignments*. Mahasiswa memberikan penilaian efektivitas pembelajaran pengantar ekonomi mikro pada siklus 1 dengan penerapan *case base method* dengan menggunakan SEEQ dengan nilai baik, dengan skor rata-rata adalah 5,21 dari maksimum skor 6. Hal ini mengindikasikan efektivitas pembelajaran pengantar ekonomi mikro pada siklus 1 dengan penerapan *case base method* perlu ditingkatkan seperti pada aspek *individual rapport* dan *breadth*. Mahasiswa memberikan penilaian efektivitas pembelajaran pengantar ekonomi mikro pada siklus 2 dengan penerapan *case base method* dengan menggunakan SEEQ dengan nilai baik, dengan skor rata-rata adalah 5,24 dari maksimum skor 6. Hal ini mengindikasikan efektivitas pembelajaran pengantar ekonomi mikro pada siklus 1 dengan penerapan *case base method* perlu ditingkatkan seperti pada aspek *individual rapport* dan *breadth*.

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas model spiral dari Kemmis & Mc Taggart, peneliti selanjutnya dapat menggunakan model penelitian tindakan kelas lainnya ataupun menggunakan penelitian quasi eksperimen. Penelitian ini belum menganalisis penggunaan model pembelajaran *case base method* untuk pencapaian *learning outcome* yang merupakan tujuan proses pembelajaran, terbuka kesempatan bagi peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian tersebut. Berdasarkan temuan penelitian direkomendasikan bahwa dosen dapat menggunakan model pembelajaran *case base method* untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penerapan model pembelajaran *case base method* ini dapat dilengkapi dengan media pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2020). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Masalah, Pembelajaran Berbasis Proyek Literasi, Dan Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematis. *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1), 37–52. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10736>
- Andini, D. M., & Supardi, E. (2018). Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dengan Variabel Kontrol Latar Belakang Pendidikan Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(1), 148. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9450>
- Arqinila. (2013). Eduarts: Journal of Arts Education. *Catharsis*, 2(1), 1–11. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/catharsis>
- Asmadawati. (2014). Juli 2014 EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN Oleh: Asmadawati 1. *Forum Paedagogik*, 06(02), 28–38.
- Bridgman, T., Cummings, S., & McLaughlin, C. (2016). Restating the case: How revisiting the development of

- the case method can help us think differently about the future of the business school. *Academy of Management Learning and Education*, 15(4), 724–741. <https://doi.org/10.5465/amle.2015.0291>
- Destiana, D., Suchyadi, Y., & Anjaswuri, F. (2020). Pengembangan Instrumen Penilaian Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Produktif Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 3(2), 119–123.
- Dewi, N. P. W. P., & Agustika, G. N. S. (2020). Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Pmri Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(2), 204. <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i2.26781>
- Gloria, R. Y. (2017). Efektivitas Pembelajaran Kapita Selekt Biologi Berbasis Masalah Untuk Membentuk Habits of Mind Mahasiswa Calon Guru. *Scientiae Educatia*, 6(1), 8. <https://doi.org/10.24235/sc.educatia.v6i1.1372>
- Hakak, S., Noor, N. F. M., Ayub, M. N., Affal, H., Hussin, N., ahmed, E., & Imran, M. (2019). Cloud-assisted gamification for education and learning – Recent advances and challenges. *Computers and Electrical Engineering*, 74, 22–34. <https://doi.org/10.1016/j.compeleceng.2019.01.002>
- Huang, C. H., Hsiao, L. H. C., & Ko, S. L. (2021). Effect of applying case method to anti-corruption education on learning motivation and learning effectiveness. *Revista de Cercetare Si Interventie Sociala*, 73, 276–287. <https://doi.org/10.33788/rcis.73.17>
- Jamalong, A., & Indajati, I. (2015). Upaya Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui Metode Diskusi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 21(1), 27–38. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v21i1.174>
- Kahfi, M., Ratnawati, Y., Setiawati, W., & Saepuloh, A. (2021). Efektivitas Pembelajaran Kontekstual Dengan Menggunakan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Siswa Pada Pembelajaran Ips Terpadu. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1), 84–89. <https://doi.org/10.36312/jime.v7i1.1636>
- Kyriakides. (2018). Using educational effectiveness research to promote quality of teaching: the contribution of the dynamic model. *ZDM - Mathematics Education*, 50(3), 381–393. <https://doi.org/10.1007/s11858-018-0919-3>
- Mahdi, O. R., Nassar, I. A., & Almuslamani, H. A. I. (2020). The role of using case studies method in improving students' critical thinking skills in higher education. *International Journal of Higher Education*, 9(2), 297–308. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v9n2p297>
- Mandalika, M., & Syahril, S. (2013). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pada Mata Kuliah Tata Rias Pengantin. *Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani*, 53(9), 1689–1699.
- Nae, N. (2019). Teaching English With the Case Method - a Tentative Approach. *Euromentor Journal*, X(1), 25–39.
- Nurlatifah, Ahman, E., Machmud, A., & Sobandi, A. (2021). Efektivitas Pembelajaran Online dan Tatap Muka. *Pedagoga: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 05(1), 15–18.
- Nurpuspitasari, D., Sumardi, S., Hidayat, R., & Harijanto, S. (2019). Efektivitas Pembelajaran Ditinjau Dari Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Budaya Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 762–769. <https://doi.org/10.33751/jmp.v7i1.962>
- Perdani. (2020). Sebuah Solusi untuk Perkembangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 146–158. <http://journal.maranatha.edu>
- Puri, S. (2022). Effective learning through the case method. *Innovations in Education and Teaching International*, 59(2), 161–171. <https://doi.org/10.1080/14703297.2020.1811133>
- Rohim, A., & Asmana, A. T. (2018). Efektivitas Pembelajaran di Luar Kelas (Outdoor Learning) dengan Pendekatan PMRI pada Materi SPLDV. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 5(3), 217–229. <https://jurnal.uns.ac.id/jpm/article/download/26062/18276>
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15–32.
- Servant-Miklos, V. F. C. (2019). The Harvard Connection: How the Case Method Spawned Problem-Based Learning at McMaster University. *Health Professions Education*, 5(3), 163–171.

- <https://doi.org/10.1016/j.hpe.2018.07.004>
- Simonson, S. R., Earl, B., & Frary, M. (2022). Establishing a Framework for Assessing Teaching Effectiveness. *College Teaching*, 70(2), 164–180. <https://doi.org/10.1080/87567555.2021.1909528>
- Sipayung, & Simanjuntak. (2017). Profil Penguasaan Materi Matematika Sekolah Mahasiswa Pendidikan Matematika Semester Vi. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(3), 385. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v6i3.1129>
- Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2020). Peran desain evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Widyacarya*, 4(2), 88–100. <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/widyacarya/article/view/796>
- Sunardi, & Hasanuddin. (2019). Pengembangan Employability Skill Mahasiswa Vokasi Melalui Pembelajaran Stem-Project Based Learning. *SemanTECH*, 3(4), 210–217.
- Suryani, E., & Aman, A. (2019). Efektivitas pembelajaran IPS melalui implementasi metode jigsaw ditinjau dari aktivitas dan hasil belajar. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 6(1), 34–48. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v6i1.17376>
- Tayibu, N. Q., & Faizah, A. N. (2021). Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Metode Penemuan Terbimbing Setting Kooperatif. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 117–128. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v10i1.728>
- Touretzky, D., Gardner-McCune, C., Martin, F., & Seehorn, D. (2019). Envisioning ai for k-12: What should every child know about ai? *33rd AAAI Conference on Artificial Intelligence, AAAI 2019, 31st Innovative Applications of Artificial Intelligence Conference, IAAI 2019 and the 9th AAAI Symposium on Educational Advances in Artificial Intelligence, EAAI 2019*, 9795–9799. <https://doi.org/10.1609/aaai.v33i01.33019795>
- Ulker, N. (2021). How can student evaluations lead to improvement of teaching quality? A cross-national analysis. *Research in Post-Compulsory Education*, 26(1), 19–37. <https://doi.org/10.1080/13596748.2021.1873406>
- Ulum, B. (2013). Penggunaan Pendekatan Bermain dan Berlomba Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Tolak Peluru Gaya Membelakangi Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri Petung II Kecamatan Pasrepan Kabupaten Pasuruan. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 14–35. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v2i1.44>
- Widiastuti, A. N. (2009). *More than Mom Jurus Ampuh Menjadi Pebisnis dan Ibu Rumah Tangga Sukses*. ANDI.
- Widiastuti, F., Amin, S., & Hasbullah, H. (2022). Efektivitas Metode Pembelajaran Case Method dalam Upaya Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Manajemen Perubahan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 728–731. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3034>
- Yulianto, D., & Nugraheni, A. S. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(1), 33–42. <https://doi.org/10.51454/decode.v1i1.5>